

**ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM AKTIVITAS HARIAN
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-FALAH BOJONEGORO**

SKRIPSI

OLEH

ASNA WULAN SAFITRI

NIM 19110044



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

**ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM AKTIVITAS HARIAN
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-FALAH BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Asna Wulan Safitri

19110044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLIKATUR DALAM AKTIVITAS HARIAN SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN AL-FALAH BOJONEGORO**

Oleh
Asna Wulan Safitri
NIM 19110044

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Abdul Ghoni Asror, M.Pd.

NIDN. 0704118901

Pembimbing II,



Novi Mayasari, M.Pd.

NIDN. 0708118601

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyiroh: 6)

“Dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”

(Q.S Al-Insyiroh: 8)

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM AKTIVITAS HARIAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-FALAH BOJONEGORO

Oleh

ASNA WULAN SAFITRI

NIM 19110044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 9 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Fitri Nurdianingsih, M.Pd. NIDN 0729058701	(..... )
Sekretaris	: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. NIDN 0706108701	(..... )
Anggota	: 1. Abdul Ghoni Asror, M.Pd. NIDN 0704118901	(..... )
	2. M. Sholehudin, S.S., M.Pd. NIDN 0727078101	(..... 
	3. Dr. Puput Suriyah, M.Pd. NIDN 0725079001	(..... 

Mengesahkan:

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asna Wulan Safitri

NIM : 19110044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian ataupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro,

Yang membuat pernyataan



Asna Wulan Safitri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikah taufiq serta petunjuk kepada seluruh makhluk-Nya. Penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikannya. Terkhusus penulis persembahkan kepada:

1. Terimakasih banyak kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Ali Anshori, Ibu Jumirah dan almarhum bapak saya tercinta, Bapak Tejo karena atas do'a, kasih sayang, dan ridlo dari mereka yang tak ternilai besarnya tanpa pernah putus juga adik-adik saya, Nur Uchwah Islamiyah, Arief Rahman Hakim, dan Goutsul Waro Al-Hakim;
2. Abdul Ghoni Asror, S.Pd. dan Novi Mayasari, S.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang sangat baik dan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi agar dapat selesai dan lulus tepat pada waktunya;
3. Seluruh Dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan pengetahuan dan ilmunya, sehingga perjalanan kuliah penulis dapat terselesaikan dengan baik dan mohon maaf bila selama kuliah penulis pernah salah;
4. Keluarga Ndalem, teman-teman pengurus, dan seluruh santri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro yang telah memberikan dukungan, semangat, serta do'a kepada penulis;
5. Teman-teman PBSI 2019 yang sudah berjuang bersama selama 4 tahun, khususnya sahabat saya Atfalin Zahro dan Khoirul Latifah yang telah menemani, mendukung, dan mengarahkan saya selama ini dengan sabar atas segala sifat dan sikap saya yang kurang baik saya mohon maaf sebesar-besarnya;

6. Serta semua pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Pembaca yang budiman.

Kepada kalian semua penulis ucapkan banyak terimakasih karena telah banyak membantu dalam menyelesaikan studi S-1 penulis dengan baik. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya telah banyak merepotkan karena penulis tidak bisa membalas dengan apa-apa kecuali ucapan terimakasih dan do'a yang tulus dari penulis.

ABSTRAK

Wulan Safitri, Asna, 2023. Analisis Implikatur Percakapan Dalam Aktivitas Harian Santri Putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Abdul Ghoni Asror, M.Pd., (II) Novi Mayasari, M.Pd.

Kata kunci: implikatur, percakapan, santri putri

Implikatur termasuk salah satu kajian pragmatik yang memaknai ujaran penutur dan lawan tutur yang mengandung makna implisit. Penelitian ini fokus mengkaji implikatur percakapan yang mengkaji makna-makna implikatur beserta pelanggaran maksim dalam percakapan santri putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tahapan penelitian dalam menganalisis implikatur yaitu mengambil data, mencatat data, mengidentifikasi, menganalisis, merumuskan, serta menyajikan data. Analisis data penelitian menunjukkan adanya implikatur serta pelanggaran maksim dalam percakapan yang dilakukan santri putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa percakapan-percakapan santri dalam data tersebut mengandung pelanggaran maksim, yaitu: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim pelaksanaan, dan ragam makna implikatur dan yaitu: mengeluh, mengajak, memerintah, menjelaskan, memberi tahu, mengingatkan, menegaskan.

ABSTRACT

Wulan Safitri, Asna, 2023. Conversational implicature analysis in the daily activities of female students at Al-Falah Bojonegoro Islamic Boarding School. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Abdul Ghoni Asror, M.Pd., (II) Novi Mayasari, M.Pd.

Keyword: implicature, conversation, female students

Implicature is one of the pragmatic studies that interpret the utterances of speakers and interlocutors that contain implicit meaning. This research focuses on studying conversational implicatures which examines the meanings of implicatures and violations of maxims in the conversations of female students at Al-Falah Bojonegoro Islamic Boarding School. This study used a descriptive qualitative method. The stages of research in analyzing implicatures are collecting data, recording data, identifying, analyzing, formulating, and presenting data. The analysis of the research data shows that there are implicatures and flouting of maxims in conversations conducted by female students at the Al-Falah Bojonegoro Islamic Boarding School. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the students' conversations in the data contain violations of maxims, namely: the maxim of quantity, the maxim of quality, the maxim of relevance, and the maxim of implementation, and various meanings of implicature and namely: complain, invite, order, explain, give know, remind, and confirm.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Implikatur Percakapan Dalam Aktivitas Harian Santri Putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro”** dengan penuh suka duka. Penelitian ini mengambil subjek santri putri pondok pesantren Al-Falah Bojonegoro dan objek implikatur percakapan yang dilakukan oleh santri. Penelitian ini akan menganalisis pelanggaran prinsip kerja sama dan makna implikatur yang terdapat di percakapan harian santri putri pondok pesantren Al-Falah Bojonegoro.

Dalam melakukan penelitian ini penulis dihadapkan dengan berbagai kondisi pikiran yang bercabang namun akhirnya mendapatkan semangat kembali sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Strata 1 Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut, khususnya kepada:

1. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 atas semua arahan, bimbingan, serta kesabarannya selama membimbing skripsi penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Novi Mayasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan skripsi yang baik kepada penulis.

3. Dosen wali, Kaprodi, dan seluruh dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan untuk penulis selama kuliah di IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Ali Anshori dan Ibu Jumirah yang selalu memberikan kasih sayang tanpa menuntut balasan, membimbing setiap langkah dan mengarahkan jalan yang baik untuk penulis, serta dukungan moril dan materil kepada penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang sholihah.
5. Seluruh keluarga Ndalem dan pengurus Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses penelitian.
6. Adik penulis, Nur Uchwah Islamiyah, Arief Rahman Hakim, dan Ghoutsul Waro Al-Hakim yang menjadi penyemangat agar bisa menjadi kakak yang baik.
7. Teman dan adik-adik di pondok pesantren Al-Falah Bojonegoro yang telah membantu apa yang penulis butuhkan.
8. Sahabat penulis, Atfalín Zahro' dan Khoirul Latifah yang selalu sabar menemani dan mengarahkanku, semoga kita menjadi sahabat until jannah.
9. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penelitian ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan penulis, sehingga penulis sangat menerima saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Bojonegoro, 31 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv

HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teoritis	9
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Desain Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	25
D. Data dan Sumber Data penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Keabsahan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	30
PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN	30
A. Paparan Data	30
B. HASIL PENELITIAN	42
C. PEMBAHASAN	43
BAB V	68

PENUTUP	68
A. SIMPULAN	68
B. SARAN	68
DAFTAR RUJUKAN	70
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	21
Tabel 4.1 Paparan Data.....	30

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	23
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Percakapan.....	75
Lampiran 2 Dokumentasi.....	90
Lampiran 3 Surat Pernyataan Melakukan Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan ekspresi sosial yang terjadi antar individu satu dengan yang lain sebagai bentuk komunikasi. Sedangkan menurut Noermanzah (2019:306) bahasa merupakan wujud bunyi yang berfungsi menggantikan peran penutur kepada lawan tutur sehingga menimbulkan respon terjalannya komunikasi yang baik. Setiap sosialisasi dan aktivitas kita baik dalam lingkungan keluarga, teman dan masyarakat pastinya selalu memerlukan bahasa. Bahkan dalam situasi apapun kita tidak dapat terlepas dari bahasa karena bahasa telah melekat dalam diri kita sebagai makhluk sosial. Seperti yang dikatakan oleh Devitt & Hanley dalam Noermanzah (2019:307) bahwa bahasa adalah alat komunikasi sebagai bentuk ekspresi dalam menyampaikan pesan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa menjadi alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi Bahasa menurut Prayitno (2014:48) yaitu sebagai alat komunikasi dengan sesama manusia.

Ragam bahasa menurut sarana dibagi menjadi dua dalam Prayitno (2014:48) yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan merupakan bahasa yang diucapkan oleh manusia sebagai bentuk komunikasi secara langsung. Sedangkan bahasa tulis adalah bahasa yang tertuang dalam sebuah tulisan seperti halnya buku. Bahasa tulis juga terikat oleh tata bahasa dan ejaan yang tepat. Prayitno (2014:49) mengatakan ragam bahasa

merupakan variasi Bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda dari topik yang dibicarakan, dan siapa lawan bicaranya.

Berbeda dengan bahasa tulis yang terikat oleh tata bahasa, bahasa lisan merupakan bahasa yang terikat dengan pengucapan lafal, intonasi, mimik wajah, gerakan atau isyarat untuk mengungkapkan ide, Prayitno (2014:49). Bahasa lisan hanya terkait oleh konteks, situasi, dan kondisi yang tepat (Syahputra, dkk: 2022:227). Sederhananya, bahasa lisan adalah bahasa yang kita gunakan setiap hari yang tidak terikat aturan tata bahasa kecuali tentang pemahaman antara penutur dengan lawan tutur. Banyak sekali kajian dalam bahasa lisan salah satunya adalah pragmatik.

Kajian pragmatik sendiri merupakan salah satu ilmu Bahasa yang mempelajari konteks penafsiran makna. Kajian pragmatik mulai memasuki dunia bahasa pada tahun 1970 di Amerika (Yuliana dkk: 2013:3). Yuliana dkk (2013:3) juga mengungkapkan bahwa Pragmatik merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji makna tuturan dengan cara menghubungkan faktor nonlingual seperti konteks, pengetahuan, komunikasi, serta situasi pemakaian bahasa dalam rangka penggunaan tuturan oleh penutur dan lawan tutur. Dalam ilmu bahasa pragmatik adalah salah satu ilmu bahasa yang membahas tentang Pragmatik memiliki 5 cabang kajian ilmu, yaitu deiksis, implikatur, praanggapan, tindak tutur atau tindak bahasa, dan struktur wacana (Badan Bahasa Kemdikbud: 2022). Dalam penelitian ini penulis mengambil cabang kajian implikatur, tepatnya implikatur percakapan.

Implikatur merupakan cabang kajian dari pragmatik yang mengkaji tentang makna dari konteks yang tidak tampak secara jelas. Makna dari implikatur tidak disampaikan secara eksplisit namun tersirat atau implisit sehingga memerlukan kajian lanjutan untuk memahaminya. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Hirata: 2019 bahwa implikatur merupakan keterkaitan secara tersirat antara ujaran-ujaran yang diucapkan Antara dua orang yang sedang bercakap-cakap. Secara umum terdapat dua macam implikatur (Yule dalam Irma & Sulfiana: 2019), yaitu implikatur konvensional dan implikatur percakapan.

Implikatur percakapan merupakan sesuatu yang tersembunyi dibalik percakapan dua orang. Risnawati dan Vitasari (2020) mengungkapkan bahwa Implikatur percakapan memiliki makna yang implisit karena biasanya apa yang digunakan dan dimaksudkan berbeda dengan apa yang diungkapkan. Seorang lawan tutur biasanya telah mengetahui konteks yang dimaksud oleh seorang penutur sehingga komunikasi dapat dipahami dengan baik. Hal tersebut dikarenakan proses komunikasi dianggap lebih praktis dan efisien meskipun terkadang menemui perbedaan pemahaman antara penutur dan lawan tutur (Laili: 2018). Proses komunikasi akan lancar apabila Bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks yang dibicarakan (Prayitno: 2014). Maka dari itu, percakapan yang mengandung implikatur selalu terjadi antara penutur dan lawan tutur yang telah memahami konteks tanpa perlu dijelaskan lagi.

Implikatur percakapan sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam percakapan keseharian antara penutur dan lawan tutur telah

memahami konteks dan kebiasaan yang diungkapkan ketika berkomunikasi. Begitu pula percakapan yang terjadi di lingkungan pondok pesantren khususnya lingkungan pondok pesantren putri Al-Falah Pacul Bojonegoro. Dalam lingkungan pondok pesantren putri Al-Falah Pacul Bojonegoro para santri sudah hidup bersama-sama dalam segala aktivitas yang mendasari untuk meluaskan percakapan dan komunikasi dengan baik sehingga percakapan yang terjadi pun banyak mengandung implikatur. Misalnya dalam sebuah percakapan singkat di bawah ini:

Santri A: “Nomer 2, antri?”

Santri B: “Gotaan.”

Dalam percakapan di atas santri A mengatakan antri mandi di kamar mandi nomer 2. Namun jawaban yang disampaikan oleh santri B hanya “gotaan”. Jawaban “gotaan” tersebut sudah memahamkan santri A bahwa antrian selanjutnya merupakan anggota gotaan (kamar) santri B tanpa perlu menambahkan kosa kata lain untuk memperjelas.

Pondok pesantren Al-Falah Bojonegoro merupakan salah satu pondok pesantren yang terdapat di Bojonegoro tepatnya di Desa Pacul Kecamatan Bojonegoro. Di pondok pesantren ini terdapat dua lingkungan, yaitu lingkungan santri putra dengan santri yang kurang lebih berjumlah 70 santri dan lingkungan santri putri dengan santri yang kurang lebih berjumlah 120 santri. Dilihat dari pemaparan dan contoh percakapan antar santri putri, tidak heran jika dalam lingkungan pondok pesantren banyak ditemukan komunikasi yang mengandung implikatur-implikatur percakapan. Karena memang di lingkungan pondok pesantren keseharian seorang santri tidak

lepas dari santri lain sehingga komunikasi antar santri dianggap mengandung makna yang implisit bagi sekelompok orang yang asing dengan lingkungan Pondok Pesantren.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menjadi acuan bagi peneliti tentang analisis implikatur percakapan dalam pondok pesantren. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Laila Ramadhani pada tahun 2018 dengan judul Analisis Implikatur Percakapan di Lingkungan Pondok Pesantren Roudlotus Sholihat Batur Tegalrejo, Ceper, Klaten. Penelitian lain juga dilakukan oleh Risnawati dan Rizky Ardika Vitasari pada tahun 2020 dengan judul Implikatur Percakapan Santri Putri Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Generasi 4.0. adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa percakapan di dalam pondok pesantren banyak mengandung implikatur.

Maka dengan ini , peneliti ingin melakukan penelitian terkait adanya implikatur percakapan di dalam aktivitas keseharian di Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro dengan judul penelitian “Analisis Implikatur Percakapan dalam Aktivitas Harian Santri Putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik satu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan tujuan implikatur dalam percakapan santri putri di Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro?

2. Bagaimana pelanggaran prinsip kerjasama dan ragam makna implikatur percakapan yang terdapat dalam percakapan santri putri di Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk dan tujuan implikatur dalam percakapan santri putri di Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro.
2. Menjelaskan pelanggaran prinsip kerjasama dan ragam implikatur percakapan yang terdapat dalam percakapan santri putri di Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya sumbangan penelitian di bidang ilmu bahasa khususnya kajian pragmatik tentang implikatur percakapan dalam Analisis Implikatur Percakapan dalam Aktivitas Harian Santri Putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi peneliti sendiri khususnya para pembaca tentang maksud dari implikatur percakapan yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Falah dalam Analisis Implikatur Percakapan dalam Aktivitas Harian Santri Putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro.

- b. Untuk pembaca Dapat Menambah pengetahuan dan literature tentang ragam implikatur percakapan yang terdapat dalam Analisis Implikatur Percakapan dalam Aktivitas Harian Santri Putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro
- c. Untuk Santri Putri Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro dapat memberikan sebuah pedoman dalam Implikatur Percakapan dalam Aktivitas Harian dalam menjalani pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Falah Bojonegoro. Agar mendapatkan pengetahuan dan literasi yang baru dengan hal positif untuk menambah pengalaman.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian makna dalam judul penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji makna tuturan dengan cara menghubungkan faktor nonlingual seperti konteks, pengetahuan, komunikasi, serta situasi pemakaian bahasa dalam rangka penggunaan tuturan oleh penutur dan lawan tutur (Yuliana dkk: 2013).

2. Implikatur

Implikatur merupakan adanya keterkaitan antara ujaran-ujaran yang diucapkan antara dua orang yang sedang bercakap-cakap yang tidak tampak secara literal, namun dipahami secara tersirat (Hirata: 2019).

3. Implikatur Percakapan

Implikatur merupakan percakapan yang memiliki makna yang implisit karena apa yang digunakan dan dimaksudkan berbeda dengan apa yang diungkapkan (Risnawati dan Vitasari: 2020).

4. Santri Putri

Santri putri merupakan orang yang memutuskan untuk menuntut ilmu di sebuah pondok pesantren dengan posisi sebagai seorang murid. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 997), pengertian santriwati / santri putri merupakan sebutan bagi santri perempuan, sehingga definisi santriwati mengikuti pengertian santri dalam KBBI, yaitu orang yang mendalami agama; orang yang beribadah dengan sungguh sungguh; orang yang saleh, sehingga menurut pengertian tersebut, santriwati / santri putri adalah orang perempuan yang mendalami agama (Islam).

5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dengan menanamkan karakter keislaman yang sangat kuat (Risnawati dan Vitasari: 2020).